



## RINGKASAN

**ZOELFI ANANDA TRIADI.** Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Sesulung Estate PT Paripurna Swakarsa, Kotabaru, Kalimantan Selatan. *Oil Palm Harvesting (Elaeis guineensis Jacq.) at Sesulung Estate PT Paripurna Swakarsa, Kotabaru, South Kalimantan.* Dibimbing oleh **HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.**

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat menyediakan lapangan kerja dan menumbuhkan banyak sentra ekonomi baru. Prospek kelapa sawit dapat dilihat dari luas areal dan produksi yang meningkat setiap tahunnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi dalam perkebunan kelapa sawit yaitu pemanenan. Keberhasilan pemanenan dipengaruhi oleh beberapa aspek yang meliputi : alat panen dan Alat Pelindung Diri (APD), seksi panen, Angka Kerapatan Panen (AKP), taksasi produksi, kebutuhan tenaga panen, sistem panen, rotasi panen, pelaksanaan panen, transportasi hasil panen, kualitas mutu hancak, kualitas mutu buah dan premi panen.

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengasah keterampilan melalui peningkatan kemampuan teknis lapangan dan manajerial kebun, membandingkan teori yang diberikan pada saat kuliah dengan kenyataan di lapangan, serta mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Secara khusus kegiatan PKL bertujuan untuk mengetahui pemanenan dan transportasi hasil panen yang baik untuk mendapatkan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas yang baik. Kegiatan PKL dilaksanakan di Sesulung Estate, PT Paripurna Swakarsa Kalimantan Selatan mulai tanggal 18 Januari hingga 4 Juni 2022.

Selama kegiatan PKL berlangsung, mahasiswa melaksanakan pekerjaan teknis lapangan dan pekerjaan manajerial pada level manajemen asisten divisi. Pekerjaan teknis lapangan yang dilaksanakan meliputi pemanenan, penunasan, pengendalian gulma di piringan secara *chemist* dan pemupukan. Pekerjaan manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan mengelola pekerjaan serta administrasi yang ada di divisi.

Sistem pemanenan di Divisi II Sesulung Estate menggunakan sistem *Block Harvesting System* (BHS) yaitu sistem panen yang terkonsentrasi pada satu seksi panen setiap hari. Sistem BHS didukung dengan metode C1R2 (*1 Cutter, 2 Carrier*). Mandor panen melakukan perhitungan Angka Kerapatan Panen (AKP) pada areal yang akan dipanen esok hari setiap harinya untuk memperkirakan produksi yang akan diperoleh atau taksasi produksi. Pengamatan AKP yang dilakukan mahasiswa sudah memenuhi standar toleransi. Kebutuhan tenaga panen secara kuantitas sudah terpenuhi, dan berdasarkan pengamatan mahasiswa untuk kualitas tenaga panen tergolong baik dalam menjaga kualitas hancak dan mutu buah pemanen, tetapi masih bisa dioptimalkan agar lebih baik lagi. Transportasi hasil panen Sesulung Estate telah menggunakan sistem mekanisasi dengan *Mechanical Tractor Grabber* (MTG) dan *prime mover* dalam pengangkutan TBS dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) sehingga efektivitas dan efisiensi kerja dapat terlaksana dengan baik. Aspek pemanenan Divisi II Sesulung Estate yang telah terlaksana sesuai standar perusahaan tercapai dengan manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling* dan *evaluating*) yang tepat dan jelas.

Kata Kunci: BHS by C1R2, Kualitas Panen, Transportasi Panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.